

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DATA PENELITIAN

1. Gambaran Secara Umum Tempat Penelitian

a. Profil SMAN 1 Kandangan

1) Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Kandangan

"Menyadari akan pentingnya pengembangan pendidikan di daerah ini maka oleh satu yayasan yang bernama Yayasan Kesejahteraan Pelajar Daerah (IKPD) yang dikelola oleh para pejabat daerah antara lain : Bpk. H. Djahri (Bupati Kepala Daerah Tk. II Kabupaten HSS), Bpk. Hamsi (Sekretaris Daerah Kabupaten HSS), maka didirikan sebuah sekolah swasta yang berlokasi di Desa Tibung Raya Kandangan, tahun 1956.

Cukup besar keikutsertaan masyarakat terhadap pendirian sekolah ini baik dalam bentuk dana maupun tenaga. Para siswa tingkat SMTP seperti SMP, sekarang SLTP, ST, SGB dan SKP Kandangan bersama masyarakat membersihkan lokasi dari pepohonan, akar-akaran dan sebagainya menggunakan peralatan yang sederhana.

Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 14 Agustus 1958, Nomor : 360 / III, SMA Swasta Kandangan dinegerikan menjadi SMA Negeri Kandangan, terhitung mulai tahun Ajaran 1957/1958. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah jenjang SMA se Banua

Lima pada waktu itu, karena itu para siswanya terdiri dari warga masyarakat se-Banua Lima pula.

Setelah didirikan SMA Negeri Kandangan di Gambah, tahun 1983, maka didirikan tanda pengenal SMA Negeri Kandangan yang berlokasi di Tibung Raya ini dengan angka 1(satu), sehingga menjadi SMA Negeri 1 Kandangan.

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala –Kepala Sekolah dari awal sampai Sekarang:

NO	NAMA	TMT	S.D
1	PADEMAN	01 – 08 – 1957	21 – 11 – 1958
2	SUNARTO	22 – 11 – 1958	05 – 08 – 1959
3	SAMSUL KISLAM	06 – 08 – 1959	31 – 07 – 1960
4	MURSID SUDARSONO	01 – 08 – 1960	12 – 02 – 1962
5	DARMANSYAH H.M.	13 – 02 – 1962	18 – 02 – 1964
6	ANWAR FAUZIE	19 – 02 – 1964	27 – 02 – 1965
7	DARMANSYAH H.M.	28 – 02 – 1965	01 – 03 – 1967
8	ACHMADSYAH, BA	02 – 03 – 1967	31 – 03 – 1975
9	SALEHUDDIN	01 – 04 – 1975	31 – 07 – 1983
10	MURSYIDAH, SH	01 – 08 – 1983	31 – 01 – 1986
11	ANANG AMBERI, BA	01 – 02 – 1986	08 – 03 – 1989
12	Drs. UTUH SYARWANI	09 – 03 – 1989	05 – 08 – 1996
13	Drs. H. IBERAHIM	06 – 08 – 1996	20 – 10 – 1998
14	Drs. H. KAMARUDDIN	21 – 10 – 1998	11 – 11 – 2002
15	Drs. MATYASIN	12 – 11 – 2002	04 – 06 – 2005

16	Drs. JUMANSYAH	05 – 06 – 2005	23 – 06 – 2009
17	SARJANA, S.Pd.	24 – 06 – 2009	05 – 10 – 2013
18	AKHMAD KUSAIRI, S.Pd	06 – 10 – 2013	Sekarang

Para alumni sekolah ini sudah tersebar di seluruh wilayah RI, terdiri dari keturunan kakek, nenek, anak dan cucu dalam kurun waktu lebih 50 tahun. Sebagian alumni telah menjadi Pejabat, PNS, TNI/POLRI, Wiraswasta dan lain-lain, sebagian masih mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta, sebagian lagi masih berusaha mencari kerja dan menciptakan lapangan kerja sendiri."

2) Visi dan Misi Sekolah

"VISI:

Membudayakan Prestasi menuju Sekolah Efektif yang Bernuansa Imtaq Dan Iptek, serta berwawasan Global.

MISI:

1. Mengembangkan Pengelolaan Pembelajaran/ Bimbingan yang efektif.
2. Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Imtaq.
3. Mengembangkan Manajemen Partisipatif berbasis Komitmen dan Kinerja

4. Mengembangkan Ketenagaan, sarana Prasarana, dan Partisipasi Masyarakat.
5. Mengembangkan Tata Lingkungan yang Bersih dan Hijau"

3) Identitas Sekolah

Tabel 4.2 Identitas Sekolah SMAN 1 Kandangan

Nama SMA	SMAN 1 Kandangan
Tahun Pendirian	1959
Tgl SK	14-8-1958
Status	Negri
Alamat	Jl. Batuah No.31 Tibung Raya Kandangan
Desa/Kelurahan	Tibung Raya
Kecamatan	Kandangan
Kab/Kota	Hulu Sungai Selatan
Provinsi	Kalimantan Selatan
Telepon	(0517) 21098
Kepala Sekolah	Herniyati Handayani, S.Pd. M.M

b. Profil SMAN 2 Kandangan

1) Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 2 Kandangan

Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 2 Kandangan Sekitar tahun 1976 di Kandangan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) hanya ada 4 buah yaitu 1 buah SMAN, 1 buah SPGN, 1 buah STM Swasta, dan 1 buah SMEAN Kandangan filial SMEAN Amuntai.

Lulusan SMP saat itu tidak tertampung, maka atas inisiatif kepala SMAN Kandangan Bapak Salehuddin dan guru-guru, akhirnya disepakati mendirikan sekolah swasta dengan nama SMA Idhata Kandangan, mengambil tempat di SMAN Kandangan. Sebagai Kepala SMA Idhata ditunjuklah Bapak H.Maseran Mady, BA. Pertumbuhan SMA Idhata sangat cepat, muridnya dari tahun ke tahun terus bertambah. Dalam waktu kurang dari 4 tahun siswanya mencapai 700 siswa dengan jumlah kelas sebanyak 17 kelas.

Tahun Pelajaran 1984/1985 dimulai penerimaan siswa baru yang pertama, bersama-sama dengan SMAN 2 Tanjung dan SMAN Pagatan. Kepala Sekolah yang pertama adalah Bapak H. Masran Mady, BA. (mutasi SMAN Marabahan).

Peresmian berdirinya SMAN 2 Kandangan oleh Bapak Broto Mulyo Kepala Kanwil Depdikbud Provinsi Kalimantan Selatan tahun 1983 berdasarkan SK Nomor 0473/0/ tanggal 9 Nopember 1983.

Sejak diresmikan berdirinya SMAN 2 Kandangan pada tahun 1983 sampai sekarang, SMAN 2 Kandangan telah menjalani 10 kali periode penggantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum

**Tabel 4.3 Daftar Nama-nama Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kandungan
Dari Awal Sampai Sekarang**

NO	NAMA	TMT	S.D
1	H. Masran Madi	1983	1991
2	Suriani	1991	1995
3	Syahran Abidin, Ba	1996	1999
4	Drs. M. Said	2002	2003
5	Dra. Hj. Halimah	2004	2005
6	Drs. Matyasin	2005	2007
7	Pahmi Rohliansyah, M. Pd	2008	2011
8	H. Yusperi, S. Pd	2012	2014
9	Jauhartati, M. Pd	2014	2017
10	Sarjana, M. Pd	2017	Sekarang

2) Visi dan Misi Sekolah

"VISI:

Terwujudnya SMA dengan lulusan peserta didiknya yang Luhur dalam Berperilaku, Cerdas dan Terampil dalam Bertindak

MISI:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa melalui pola integrasi dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara berdaya guna dan berhasil guna

3. Menumbuhkan semangat keunggulan/prestasi dalam bidang akademik dan non-akademik
4. Menumbuhkan semangat keunggulan/prestasi pendidikan lingkungan hidup yang terintegrasi dalam bidang akademik dan non-akademik
5. Meningkatkan sumber daya manusia dan mengoptimalkan kinerja warga sekolah
6. Menumbuhkan rasa memiliki dan semangat kekeluargaan yang bernuansa lingkungan
7. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga terwujudnya lingkungan yang kondusif
8. Meningkatkan kegiatan kemampuan intelektual dan keterampilan
9. Meningkatkan daya apresiasi dan kreasi seni terhadap budaya lokal, serta daya kreasi olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler
10. Meningkatkan lingkungan yang bersih dan ASRI (Aman, Sehat, Rapi dan Indah)
11. Menciptakan generasi muda yang tanggap terhadap perubahan sosial serta berkarakter"

3) Identitas Sekolah

Tabel 4.4 Identitas Sekolah SMAN 2 Kandangan

Nama SMA	SMAN 2 Kandangan
Tahun Pendirian	09 November 1983
SK Mendikbud	0473/0/1983
Alamat	Jl. Gambah Dalam No. 40 RT.01 RK.01

	Kec. Kandangan Kab. HSS Prov. Kalsel
Website	www.sman2kandangan.sch.id
Email	sman2kdg@gmail.com
Kecamatan	Kandangan
Kab/Kota	Hulu Sungai Selatan
Provinsi	Kalimantan Selatan
Telepon	(0517) 2032308
Fax	(0517) 24111
Kepala Sekolah	Sarjana, M. Pd
Kode Pos	: 71215
NIS	300040
NSS	301150501004
NPSN	30301785
NDS	231941

c. Profil SMAN 3 Kandangan

1) Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 3 Kandangan

"Salah satu upaya yang penting untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah mutu guru, saat itu jumlah guru yang dihasilkan dari lulusan SPG dan SGO secara nasional telah memenuhi keperluan tenaga guru sekolah dasar, sehingga pemerintah melalui materi pendidikan pada saat itu memandang perlu untuk mengalih fungsikan SPG dan SGO menjadi sekolah Lanjutan Tingkat Atas, setingkat SMA.

Sekolah Pendidikan Guru Negeri Kandangan, melalui SK Mendikbud No. 0342 /U/1989 tanggal 5 Juni 1989, yang tanda tangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prop. Dr. Fuad Hasan. Dengan Kepala Sekolah yang pertama di tunjuk Kepala SPGN Kandangan saat itu yakni Muhammad Hasan.

Sejarah berdirinya SMAN 3 pun dimulai dengan Riwayat Kepala Sekolah berikut ini :

**Tabel 4.5 Daftar Nama-nama Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kandangan
Dari Awal Sampai Sekarang**

NO	NAMA	TMT	S.D
1	Muhammad Hasan	01 Januari 1989	05 Juni 1993
2	Drs. H. Berahim	01 Januari 1993	10 Oktober 1996
3	Drs. Sutatmaja	10 Oktober 1996	02 Desember 1999
4	Drs. Muhammad Said	04 Juli 1991	03 juli 2001
5	Drs. Jumansyah	03 Juli 2001	05 Juli 2005
6	Dra. Hj. Nursinah	06 Juli 2005	03 Nopember 2011
7	Akhmad Kusairi	03 Nopember 2011	16 Oktober 2013
8	Sarjana, S.Pd. M. Pd	16 Oktober 2013	01 Agustus 2017
9	Jauhartati, S.Pd, M.Pd	01 Agustus 2017	31 Desember 2018
10	Herniyati Handayani, S.Pd M.M	02 Januari 2018	
11	Drs. Muhamad Riza, M.Pd		sekarang

2) Visi dan Misi Sekolah

Visi :

Membentuk Peserta Didik Yang Cerdas, Santun, Kreatif, dan Kompetitif
Berlandaskan Imtaq dan Iptek

Misi :

1. Meningkatkan sistem pembelajaran yang berkarakter berlandaskan Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan dan nilai budaya karakter bangsa.
3. Meningkatkan daya kreatif peserta didik untuk menguasai bidang akademik dan non akademik .
4. Meningkatkan kemampuan kompetitif di bidang akademik dan non akademik untuk dapat bersaing memasuki perguruan tinggi
5. Meningkatkan kompetensi pendidik & tenaga kependidikan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan sekolah.
6. Meningkatkan partisipasi warga sekolah untuk memelihara lingkungan sekolah yang bersih, hijau. indah, rapi, dan kondusif.

3) Identitas Sekolah

Tabel 4.6 Identitas Sekolah SMAN 3 Kandangan

Nama SMA	SMAN 3 Kandangan
Tahun Pendirian	1989
SK Pendirian	0342/U/1989
Alamat	JL. Kamboja No. 13

Website	sma3@smn3kandangan.sch.id
Kecamatan	Kandangan
Kab/Kota	Hulu Sungai Selatan
Provinsi	Kalimantan Selatan
Telepon	0517 21083
Kepala Sekolah	Drs. Muhamad Riza, M.Pd
Kode Pos	71212

2. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden yang penulis kumpulkan dalam pembahasan penelitian kali ini dilakukan melalui pembagian kuesioner kepada peserta didik yang berada di SMAN 1 Kandangan, SMAN 2 Kandangan dan SMAN 3 Kandangan. Jumlah kuesioner yang di peroleh dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Sekolah

NO	SEKOLAH	JUMLAH SISWA KELAS XI	PERSENTASE	SAMPEL
1	SMAN 1 KANDANGAN	255	20%	51
2	SMAN 2 KANDANGAN	212	20%	42

3	SMAN 3 KANDANGAN	55	20%	11
TOTAL POPULASI		522	TOTAL SAMPEL	104

B. ANALISIS DATA ATAU PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Analisis Regresi Linier

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu pendidikan agama dalam keluarga (X1), latar belakang pendidikan orang tua (X2) terhadap variabel terikat yaitu perilaku keagamaan peserta didik (Y1) dan prestasi belajar peserta didik (Y2).

- a. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Perilaku keagamaan Peserta Didik

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Sederhana antara Pendidikan Agama dalam Keluarga dengan Perilaku keagamaan Peserta Didik

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,563	,558	4,123

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama dalam Keluarga

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai angka R sebesar 0,750, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan agama dalam keluarga (X1) terhadap perilaku agama peserta didik (Y1) berada pada kategori tinggi, dan nilai angka R Square sebesar 0,563, hal ini menunjukkan bahwa perilaku keagamaan peserta didik (Y1) dipengaruhi oleh pendidikan agama dalam keluarga (X1) sebesar 56,3%.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana antara Pendidikan Agama dalam Keluarga dengan Perilaku keagamaan Peserta Didik

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,885	3,725		3,727	,000
	Pendidikan Agama dalam Keluarga	,761	,066	,750	11,453	,000

a. Dependent Variable: Perilaku keagamaan Peserta Didik

Mengacu pada tabel “Coefficients” di atas, dapat diketahui bahwa besar nilai signifikansi dari variabel Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) = 0,000, lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hasil ini

menunjukkan dan memberikan kesimpulan bahwa variabel Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keagamaan Peserta Didik (Y1). Dan berdasarkan tabel di atas, juga diketahui bahwa nilai $a = 13,885$. Angka ini merupakan nilai angka konstan yang memberikan pengertian bahwa jika tidak ada Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) maka nilai konsisten Perilaku Keagamaan (Y1) adalah sebesar 13,885. Nilai $b = 0,761$. Angka ini mengandung pengertian bahwa setiap penambahan 1% tingkat Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1), maka Perilaku Keagamaan (Y1) akan meningkat sebesar 0,761. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) berpengaruh positif terhadap Perilaku Keagamaan (Y1). Sehingga persamaan regresinya $Y = 13,885 + 0,761 X$.

- b. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Sederhana antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dengan Perilaku Keagamaan Peserta Didik

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,032 ^a	,001	-,009	6,231

a. Predictors: (Constant), Latar belakang Pendidikan Orang tua

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai angka R sebesar 0,032, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan orang tua (X2) terhadap perilaku agama peserta didik (Y1) berada pada kategori rendah, dan nilai angka R Square sebesar 0,001, hal ini menunjukkan bahwa perilaku keagamaan peserta didik (Y1) dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua (X2) sangat sedikit hanya sebesar 0,1%.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dengan Perilaku keagamaan Peserta Didik

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,677	1,994		27,924	,000
	Latar belakang Pendidikan Orang tua	,030	,092	,032	,327	,744

a. Dependent Variable: Perilaku keagamaan Peserta Didik

Mengacu pada tabel “Coefficients” di atas, dapat diketahui bahwa besar nilai signifikansi dari variabel latar belakang pendidikan orang tua (X_2) = 0,744, lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan dan memberikan kesimpulan bahwa variabel latar belakang pendidikan orang tua (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku keagamaan Peserta Didik (Y_1). Dan berdasarkan tabel di atas, juga diketahui bahwa nilai $a = 55,677$. Angka ini merupakan nilai angka konstan yang memberikan pengertian bahwa jika tidak ada Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_2) maka nilai konsisten Perilaku Keagamaan (Y_1) adalah sebesar 55,677. Nilai $b = 0,030$. Angka ini mengandung pengertian bahwa setiap penambahan 1% tingkat Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_2), maka Perilaku Keagamaan (Y_1) akan meningkat sebesar 0,030. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_2) berpengaruh positif terhadap Perilaku Keagamaan (Y_1). Sehingga persamaan regresinya $Y = 13,885 + 0,761 X$.

- c. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Sederhana antara Pendidikan Agama dalam Keluarga dengan Prestasi Belajar Peserta Didik

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,153 ^a	,023	,014	4,932

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama dalam keluarga

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai angka R sebesar 0,153, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan agama dalam keluarga (X1) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y2) berada pada kategori rendah, dan nilai angka R Square sebesar 0,023, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik (Y2) dipengaruhi oleh pendidikan agama dalam keluarga (X1) sangat sedikit hanya sebesar 2,3%.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana antara Pendidikan Agama dalam Keluarga dengan Prestasi Belajar Peserta Didik

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	80,997	4,456		18,177	,000
	Pendidikan Agama dalam keluarga	,124	,080	,153	1,566	,120

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Mengacu pada tabel “Coefficients” di atas, dapat diketahui bahwa besar nilai signifikansi dari variabel pendidikan agama dalam keluarga (X1) = 0,120, lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan dan memberikan kesimpulan bahwa variabel pendidikan agama dalam keluarga (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Peserta Didik (Y2). Dan berdasarkan tabel di atas, juga diketahui bahwa nilai a = 80,997. Angka ini merupakan nilai angka konstan yang memberikan pengertian bahwa jika tidak ada Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) maka nilai konsisten Prestasi Belajar Peserta Didik (Y2) adalah sebesar 80,997. Nilai b = 0,124. Angka ini mengandung pengertian bahwa setiap penambahan 1%

tingkat Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1), maka Prestasi Belajar Peserta Didik (Y2) akan meningkat sebesar 0,124. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Y2). Sehingga persamaan regresinya $Y = 80,997 + 0,124 X$.

- d. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Sederhana antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Peserta Didik

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,203 ^a	,041	,032	4,887

a. Predictors: (Constant), Latar belakang Pendidikan Orang tua

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai angka R sebesar 0,203, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan orang tua (X2) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) berada pada kategori rendah, dan nilai angka R Square sebesar 0,041, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik (Y) dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua (X2) sebesar 4,1%.

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana antara Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Peserta Didik

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	84,822	1,564		54,235	,000
	Latar belakang Pendidikan Orang tua	,151	,072	,203	2,089	,039

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Mengacu pada tabel “Coefficients” di atas, dapat diketahui bahwa besar nilai signifikansi dari variabel latar belakang pendidikan orang tua (X_2) = 0,039, lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan dan memberikan kesimpulan bahwa variabel latar belakang pendidikan orang tua (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Y_2). Dan berdasarkan tabel di atas, juga diketahui bahwa nilai $a = 84,822$. Angka ini merupakan nilai angka konstan yang memberikan pengertian bahwa jika tidak ada Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_2) maka nilai konsisten Prestasi Belajar Peserta Didik (Y_2) adalah sebesar 84,822. Nilai $b = 0,151$. Angka ini mengandung pengertian bahwa setiap penambahan 1%

tingkat Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2), maka Prestasi Belajar Peserta Didik (Y2) akan meningkat sebesar 0,151. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Y2). Sehingga persamaan regresinya $Y = 84,822 + 0,151 X$.

- e. Pengaruh Perilaku Keagamaan Peserta Didik terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Sederhana antara Perilaku Keagamaan Peserta Didik dengan Prestasi Belajar Peserta Didik

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,185 ^a	,034	,025	4,905

a. Predictors: (Constant), Perilaku keagamaan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai angka R sebesar 0,185, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perilaku keagamaan peserta didik (Y1) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y2) berada pada kategori rendah, dan nilai angka R Square sebesar 0,034, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik (Y2) dipengaruhi oleh perilaku keagamaan peserta didik (Y1) sebesar 3,4%.

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana antara Perilaku keagamaan Peserta Didik dengan Prestasi Belajar Peserta Didik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79,608	4,412		18,043	,000
	Perilaku keagamaan	,148	,078	,185	1,898	,061

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Mengacu pada tabel “Coefficients” di atas, dapat diketahui bahwa besar nilai signifikansi dari variabel perilaku keagamaan peserta didik (Y_1) = 0,061, lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan dan memberikan kesimpulan bahwa variabel perilaku keagamaan peserta didik (Y_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Peserta Didik (Y). Dan berdasarkan tabel di atas, juga diketahui bahwa nilai $a = 79,608$. Angka ini merupakan nilai angka konstan yang memberikan pengertian bahwa jika tidak ada Perilaku Keagamaan Peserta Didik (Y_1) maka nilai konsisten Prestasi Belajar Peserta Didik (Y_2) adalah sebesar 79,608. Nilai $b = 0,148$. Angka ini mengandung pengertian bahwa setiap penambahan 1% tingkat Perilaku Keagamaan Peserta Didik (Y_1), maka Prestasi Belajar Peserta Didik (Y_2) akan meningkat sebesar 0,148. Karena nilai

koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Perilaku Keagamaan Peserta Didik (Y1) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Y2). Sehingga persamaan regresinya $Y = 79,608 + 0,148 X$.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebasnya yaitu pendidikan agama dalam keluarga (X1) dan latar belakang pendidikan orang tua (X2) terhadap variabel terikat yaitu perilaku keagamaan peserta didik (Y1) dan prestasi belajar peserta didik (Y2).

- 1) Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2) terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik (Y1)

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Berganda antara Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2) terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik (Y1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752 ^a	,565	,556	4,13184

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan Orang tua, Pendidikan Agama dalam Keluarga

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa angka R sebesar 0,752, menunjukkan bahwa pengaruh Pendidikan Agama dalam

Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua berada pada kategori tinggi, dan angka R Square sebesar 0,565, yang menunjukkan bahwa Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua mempengaruhi Perilaku Keagamaan Peserta Didik sebesar 56,5%.

- 2) Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2) terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Y2)

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Berganda antara Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2) terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Y2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,257 ^a	,066	,047	4,84711

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan Orang tua, Pendidikan Agama dalam Keluarga

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa angka R sebesar 0,257, menunjukkan bahwa pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua berada pada kategori sedang, dan angka R Square sebesar 0,066, yang menunjukkan bahwa Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik sebesar 6,6%.

2. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara Variabel X dan Y, apakah Variabel Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2) benar-benar berpengaruh terhadap Variabel Perilaku Keagamaan Peserta Didik (Y1) dan Prestasi Belajar Peserta Didik (Y2) secara terpisah atau parsial, adapun Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas (Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel-variabel terikat (Perilaku Keagamaan dan Prestasi Belajar Peserta Didik).

Ha : Variabel-variabel bebas (Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel-variabel terikat (Perilaku Keagamaan dan Prestasi Belajar Peserta Didik).

Dasar pengambilan keputusan adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 , maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 4.19 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (X1 dan X2 terhadap Y1)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12,873	3,968		3,244	,002
	Pendidikan Agama dalam Keluarga	,762	,067	,751	11,443	,000
	Latar Belakang Pendidikan Orang tua	,046	,061	,049	,754	,453

a. Dependent Variable: Perilaku Keagama

Tabel 4.20 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (X1 dan X2 terhadap Y2)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	77,619	4,654		16,676	,000
	Pendidikan Agama dalam Keluarga	,128	,078	,158	1,642	,104
	Latar Belakang Pendidikan Orang tua	,154	,072	,206	2,144	,034

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Peserta didik

Tabel 4.21 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Y1 terhadap Y2)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	79,608	4,412		18,043	,000

Perilaku	,148	,078	,185	1,898	,061
keagamaan					

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dengan melihat output di atas berarti terdapat empat hipotesis [Ha] yang diajukan dalam uji t ini, yaitu:

- a. H1 = Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keagamaan (Y1) – (disebut uji t pertama).
- b. H2 = Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keagamaan (Y1) – (disebut uji t kedua).
- c. H3 = Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y2) – (disebut uji t ketiga).
- d. H4 = Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y2) – (disebut uji t keempat).
- e. H5 = Perilaku Keagamaan (Y1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y2) – (disebut uji t kelima).

Berikut ini pengujian yang dilakukan terhadap empat hipotesis di atas:

a. Uji t Pertama

Berdasarkan output Coefficient di atas, diketahui bahwa nilai Koefisien Regresi variabel Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) adalah sebesar 0,762 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) berpengaruh positif terhadap Perilaku Keagamaan (Y1). Selanjutnya untuk mengetahui apakah

pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variabel Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) diuji signifikansinya.

Hipotesis dalam Uji t Pertama adalah:

Ho : Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keagamaan (Y1).

H1 : Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keagamaan (Y1).

Sedangkan Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$.

Rumus untuk mencari nilai t tabel adalah sebagai berikut:

$t_{\text{tabel}} = (\text{tingkat kepercayaan dibagi } 2; \text{ jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi } 1)$

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2, n-k-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,05/2, 104-2-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,025, 101)$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,98373$$

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,443 > t_{tabel} 1,98373 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima, yang artinya “Pendidikan Agama dalam Keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keagamaan”.

b. Uji t Kedua

Berdasarkan output Coefficient di atas, diketahui bahwa nilai Koefisien Regresi variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2) adalah sebesar 0,046 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2) berpengaruh positif terhadap Perilaku Keagamaan (Y1). Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua, (X2) diuji signifikansinya.

Hipotesis dalam Uji t Kedua adalah:

Ho : Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keagamaan (Y1).

H1 : Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keagamaan (Y1).

Sedangkan Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$. Diketahui: $t_{tabel} = 1,98373$

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai thitung sebesar $0,754 < t_{tabel} 1,98373$ dan nilai signifikansi sebesar $0,453 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan H1 ditolak, yang artinya “Latar Belakang Pendidikan Orang Tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keagamaan”.

c. Uji t Ketiga

Berdasarkan output Coefficient di atas, diketahui bahwa nilai Koefisien Regresi variabel Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) adalah sebesar 0,128 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar (Y2). Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variabel Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) diuji signifikansinya.

Hipotesis dalam Uji t ketiga adalah:

Ho : Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y2).

H1 : Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y2).

Sedangkan Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$. Diketahui $t_{tabel} = 1,98373$

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,642 < t_{tabel} 1,98373 dan nilai signifikansi sebesar 0,104 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan H1 ditolak, yang artinya “Pendidikan Agama dalam Keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar”.

d. Uji t Keempat

Berdasarkan output Coefficient di atas, diketahui bahwa nilai Koefisien Regresi variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2)

adalah sebesar 0,154 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar (Y2). Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2) diuji signifikansinya.

Hipotesis dalam Uji t Keempat adalah:

Ho : Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y2).

H1 : Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y2).

Sedangkan Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$. Diketahui $t_{tabel} = 1,98373$, maka berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,144 > t_{tabel} 1,98373$ dan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima, yang artinya “Latar Belakang Pendidikan Orang Tua berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar”.

e. Uji t Kelima

Berdasarkan output Coefficient di atas, diketahui bahwa nilai Koefisien Regresi variabel Perilaku Keagamaan (Y1) adalah sebesar 0,184 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa Perilaku Keagamaan (Y1) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar (Y2). Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka

nilai koefisien regresi dari variabel Perilaku Keagamaan (Y1) diuji signifikansinya.

Hipotesis dalam Uji t Kelima adalah:

Ho : Perilaku Keagamaan (Y1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y2).

H1 : Perilaku Keagamaan (Y1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y2).

Sedangkan Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$. Diketahui $t_{tabel} = 1,98373$, maka berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,898 < t_{tabel} 1,98373$ dan nilai signifikansi sebesar $0,061 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterimadan H1 ditolak, yang artinya “Perilaku Keagamaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar”.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel-variabel dependen.

a. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik

Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua tidak mempunyai pengaruh terhadap Perilaku Keagamaan.

Ha : Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua mempunyai pengaruh terhadap Perilaku Keagamaan.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan dua cara, yaitu:

- 1) Membandingkan antara nilai Fhitung dan Ftabel
 - a) Jika nilai Fhitung $>$ Ftabel, maka diterima dan Ha ditolak.
 - b) Jika nilai Fhitung $<$ Ftabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- 2) Membandingkan angka probabilitas signifikansi, yaitu:
 - a) Apabila probabilitas signifikansi $>$ 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

- b) Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

TABEL 4.22 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan pada Variabel X1 dan X2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2239,474	2	1119,737	65,589	,000 ^b
	Residual	1724,286	101	17,072		
	Total	3963,760	103			

a. Dependent Variable: Perilaku Keagama

b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan Orang tua, Pendidikan Agama dalam Keluarga

- 1) Pengambilan keputusan berdasarkan nilai Fhitung dan Ftabel

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai Fhitung sebesar 23,417.

Selanjutnya mencari nilai Ftabel dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = k, n-k$$

Keterangan:

k : Jumlah variabel independen (bebas)

n : jumlah responden/sampel

Diketahui $k = 2$ dan $n = 104$.

$$F_{\text{tabel}} = 2, 104-2$$

$$= 2, 102$$

$$= 3,09$$

Maka diketahui bahwa nilai Ftabel sebesar 3,09. Karena Fhitung 65,589 lebih besar dari Ftabel 3,09, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang

Pendidikan Orang Tua (secara simultan/bersama-sama) berpengaruh terhadap Perilaku Keagamaan.

2) Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (secara simultan/bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keagamaan.

b. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua tidak mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar.

H_a : Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan dua cara, yaitu:

- 1) Membandingkan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel}
 - a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka diterima dan H_a ditolak.
 - b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- 2) Membandingkan angka probabilitas signifikansi, yaitu:
 - a) Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

TABEL 4.23 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan pada Variabel X1 dan X2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167,582	2	83,791	3,566	,032 ^b
	Residual	2372,947	101	23,495		
	Total	2540,529	103			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Peserta didik

b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan Orang tua, Pendidikan Agama dalam Keluarga

- 1) Pengambilan keputusan berdasarkan nilai Fhitung dan Ftabel

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai Fhitung sebesar 3,566. Diketahui bahwa nilai F table sebesar 3,09. Karena Fhitung 3,566 lebih besar dari Ftabel 3,09, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (secara simultan/bersama-sama) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

- 2) Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,032. Karena nilai Sig. $0,032 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima, artinya Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (secara simultan/bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keagamaan.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua) dengan variabel-variabel terikat (perilaku keagamaan dan prestasi Belajar) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil penghitungan nilai koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 26 *for windows*.

a. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMAN Sekecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

TABEL 4.24 Hasil Pengujian R² pada Varabel X₁ dan X₂ terhadap Y₁

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752 ^a	,565	,556	4,13184

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan Orang tua, Pendidikan Agama dalam Keluarga

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa angka R²/ R Square sebesar 0,565 menunjukkan bahwa Perilaku Keagamaan Peserta Didik dipengaruhi Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua sebesar 56,5%.

b. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Peserta Didik di SMAN Sekecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

TABEL 4.24 Hasil Pengujian R² pada Varabel X₁ dan X₂ terhadap Y₂

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,257 ^a	,066	,047	4,84711

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan Orang tua, Pendidikan Agama dalam Keluarga

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa angka R^2/ R Square sebesar 0,066 menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Peserta Didik dipengaruhi Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua sebesar 6,6%.